

**UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS MELALUI  
KEGIATAN MEMBATIK CELUP PADA ANAK  
KELOMPOK B3 DI TK KARTIKA XIV-11  
BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**SURIRAHMADANI  
NIM: 1911070008**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
2023**

## LEMBARAN PERSETUJUAN

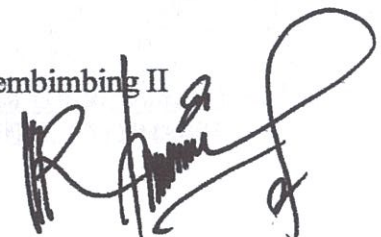
### UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MEMBATIK CELUP PADA ANAK KELOMPOK B3 DI TK KARTIKA XIV-11 BANDA ACEH

Skripsi Dengan Judul “Upaya Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Melalui Kegiatan Membatik Celup Pada Anak Kelompok B3 Di Tk Kartika XIV-11 Banda Aceh” Telah Dipertahankan Dalam Ujian Skripsi Oleh Surirahmadani, 1911070008, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh Pada Jum’at, 22 November 2023

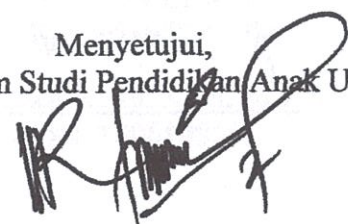
Pembimbing I

  
Aprian Subhananto, M.Pd.  
NIDN. 1320048701

Pembimbing II

  
Riza Oktariana, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 1306108501

Menyetujui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

  
Riza Oktariana, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 1306108501

Mengetahui  
Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena  
Banda Aceh

  
Dr. Rita Novita, M.Pd  
NIDN. 010111870

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1. Membatik.....	7
2.1.1. Pengertian Membatik .....	8
2.1.2 Manfaat Membatik .....	9
2.1.3. Alat dan bahan Proses Pembuatan Batik Celup.....	9
2.1.4. Proses Membatik Celup .....	10
2.2. Keterampilan Motorik Halus .....	10
2.2.1. Pengertian keretampilan Motorik .....	10
2.2.2. Pengertian Motorik Halus .....	12
2.2.3. Pengembangan Kemampuan Motorik Halus .....	13
2.2.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus .....	15
2.2.5. Tujuan dan Fungsi Motorik Halus Anak .....	17
2.2.6. karakteristik anak.....	19
2.2.7 indikator motorik halus anak melalui kegiatan membatik celup .....	20
2.3. Penelitian yang Relevan .....	21
2.4. Kerangka Berfikir .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>
3.1. Metode Penelitian .....	24
3.2. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	25
3.3. Subjek Penelitian .....	25
3.4. Prosedur Penelitian .....	26
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.6. Instrumen Penelitian .....	29
3.7. Analisa Data .....	31
3.8. Kriteria Keberhasilan.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>33</b>
4.1. Hasil Penelitian.....	33
4.1.1. Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	33
4.1.2 Deskripsi Kondisi Pra Siklus (Kondisi Awal).....	36
4.1.3 Deskripsi Pelaksanaan Siklus 1 .....	38

4.1.4. Perbandingan Hasil Perlakuan Per Siklus .....	54
4.2. Pembahasan .....	57

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
5.1. Kesimpulan .....	60
5.2. Saran .....	60

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak, oleh karena itu, PAUD memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara optimal. Lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik, dan motorik (Suyadi, 2019: 18)

Pendidikan Anak Usia Dini juga dapat diartikan sebagai salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan, baik koordinasi motorik (halus dan kasar), kecerdasan emosi, kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*) maupun kecerdasan spiritual. Sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan anak usia dini. Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Pada masa ini stimulasi seluruh aspek perkembangan memiliki peran penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Sel-sel tubuh anak usia dini tumbuh dan berkembangberkembang sangat pesat, pertumbuhan otak pun sedang mengalami perkembangan yang sangat luar biasa, demikian halnya dengan pertumbuhan dan perkembangan fisiknya. Usia tersebut

merupakan fase kehidupan yang unik dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan, dan penyempurnaan. Baik aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap, dan berkesinambungan (Mulyasa, 2018: 27).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa: pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Perkembangan motorik halus pada anak usia dini merupakan salah satu perkembangan yang sangat penting, dikarenakan dari gerakan motorik halus anak dapat melatih dan mengasah gerakan koordinasi antara tangan dan mata. Dengan koordinasi gerakan tangan dan mata yang sudah semakin baik, maka anak sudah dapat melakukan kegiatan motorik halus seperti melipat, menggunting, menjepit, melukis dan lain sebagainya secara mandiri dengan pengawasan pendidik atau guru. Setiap anak dapat mencapai tahap perkembangan motorik halus yang optimal jika mendapatkan stimulasi atau rangsangan yang tepat. Dalam melakukan gerakan motorik halus, anak juga memerlukan dukungan keterampilan fisik yang lain serta kematangan mental, misalnya keterampilan membatik. Dalam kegiatan membatik, selain anak memerlukan keterampilan menggerakkan jari-jari dan pergelangan tangan, anak juga memerlukan keterampilan kognitif yang dapat memungkinkan terbentuknya sebuah bentuk atau pola (Afandi, 2019: 19).

Pada anak usia dini kegiatan membatik merupakan salah satu kegiatan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Dengan kegiatan membatik yang dilakukan oleh anak harus memiliki kesabaran yang luar biasa, dalam diri anak agar dapat menghasilkan suatu karya yang menarik yang dilakukan oleh anak dan mengenal macam-macam warna, proses mencelup, menjemur sehingga menjadi karya membatik yang indah. Warna-warna yang menarik juga dapat menarik perhatian anak dan menimbulkan rasa ingin tahunya tentang kegiatan membatik. Kegiatan membatik ini bertujuan untuk melatih koordinasi mata dan otot-otot tangan serta dapat berkonsentrasi karena membatik itu bersumber dari hati.

Berdasarkan hasil observasi di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh Pada kelompok B3 di Bulan Desember 2022 terdapat secara keseluruhan perkembangan motorik halus belum maksimal terlihat dari kemampuan anak dalam menggerakkan jari jemari dan pergelangan tangan yang kurang optimal seperti anak-anak yang belum mampu meremas, menyobek dan melipat kertas dengan benar, menggunakan gunting dan lain sebagainya, anak-anak kurang bersemangat dalam melakukan kegiatan, sebagian besar anak masih meminta bantuan kepada guru dalam menyelesaikan kegiatan membatiknya, terlihat anak sulit mengerti arahan guru tentang mencelup tisu ke dalam pewarna makanan yang telah disediakan, karena kepercayaan diri yang masih kurang, anak-anak juga belum mampu mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus seperti menjumput, mengelus, mengepal dan masih banyak hasil lipatan kertas anak yang kurang rapi.

Hal ini tidak sesuai dengan pendapat Sujiono (2018: 14) yang menyatakan bahwa motorik halus adalah gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. perkembangan gerakan motorik halus pada anak di Taman Kanak-Kanak ditekankan pada koordinasi gerakan motorik halus dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan melipat tisu dan mencelup dengan menggunakan jari dan tangan contohnya seperti membatik.

Berdasarkan hasil observasi diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut agar dapat meningkatkan kemampuan keterampilan motorik halus anak dengan judul **“Upaya Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Melalui Kegiatan Membatik Celup Pada Anak Kelompok B3 di TK Kartika XIV-11 BANDA Aceh”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimanakah Upaya Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Melalui Kegiatan Membatik Celup Pada Anak Kelompok B3 di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Upaya Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Melalui Kegiatan Membatik Celup Pada Anak Kelompok B3 di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam Upaya Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Melalui Kegiatan Membatik Celup Pada Anak Kelompok B3 di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh, baik secara teoritis maupun praktis.

#### **a. Secara teoritis**

Penelitian ini diharapkan berguna secara teoritis bagi keilmuan khususnya untuk program studi pendidikan anak usia dini tentang keterampilan motorik halus anak.

#### **b. Secara praktis, penelitian ini berguna untuk:**

##### **1. Bagi peneliti**

Penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman yang sangat bermanfaat karena melakukan penelitian secara langsung dan dapat memberikan wawasan tentang motorik halus pendidikan anak usia dini melalui kegiatan seni membatik sehingga dapat dijadikan pedoman setelah menjadi guru.

## 2. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran untuk dijadikan referensi atau acuan di dalam mendidik siswa sehingga terbentuk siswa yang memiliki kemampuan motorik halus.

## 3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana permainan tradisional bakiak dapat meningkatkan motorik kasar anak. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.